

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER MATA

KULIAH: BINA WICARA



**Nama Dosen : Ramdhan Harjana, M.
Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

TA. 2024

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul RPS : BKPBI
2. Pelaksana/Penulis
 - a. Nama Lengkap& Gelar : Dwi Setianingsih, M.Pd
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. Pangkat/Golongan : Penata Muda TK I/IIIb
 - d. NIP/NIS : 19900804 201605 2 001
 - e. Program Studi / Fakultas : PLB / FKIP
 - f. Telp/Faks/E-mail/HP : dwisetianingsih@upy.ac.id /085728526781
3. Pembiayaan
 - a. Sumber Dana : Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta
 - b. Jumlah Biaya : Rp. 500.000,00
Yogyakarta, Februari 2022

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dosen Pengampu

Faiz Noormiyanto, M.Pd.
NIS. 19901021 201605 1 002

Dwi Setianingsih, M.Pd
NIS. 19900804 201605 2 001

Menyetujui

Kepala Lembaga Pengembangan Pendidikan

Selly Rahmawati, M.Pd
NIS. 19870723 201302 2 002



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama	K45214	Mata kuliah prodi	T=4	P=0	1	18 Februari 2019
	PENGESAHAN		DOSEN PENGEMBANG RPS		Ka PRODI	
	Selly Rahmawati, M.Pd 19870723 201302 2 002		Dwi Setianingsih, M.Pd NIS. 19900804 201605 2 001		Faiz Noormiyanto, M.Pd NIS. 19901021 201605 1 002	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI					
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.				
	P1	Menguasai konsep, teori, karakteristik dan/atau fakta-fakta tentang peserta didik secara umum dan peserta didik berkebutuhan khusus, untuk berbagai jenis hambatan.				
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.				
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.				
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi				
	KK1	Mampu melakukan identifikasi dan asesmen (pengumpulan data, analisis dan kesimpulan) peserta didik berkebutuhan khusus, dengan menggunakan berbagai pendekatan/metode untuk mendukung efektivitas pembelajaran.				
	CPMK					
CPMK	Materi pemahaman tentang konsep, teori/atau fakta tentang Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama					

Diskripsi Singkat MK	Matakuliah ini bersifat wajib tempuh bagi mahasiswa program studi Pendidikan Luar Biasa, berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini memberikan bekal wawasan pengetahuan dasar tentang anak dengan gangguan pendengaran kepada mahasiswa Pendidikan Luar Biasa (PLB), tentang pemahaman tentang anak sebagai makhluk individu-sosial yang unik yang perlu difasilitasi untuk mewujudkan potensinya menjadi individu dewasa yang berkepribadian, tentang konsep dasar pendidikan untuk anak dengan gangguan pendengaran pada umumnya, tentang asas-asas pembelajaran yang mendidik, termasuk yang dibutuhkan oleh siswa yang memiliki gangguan pendengaran, dan Memiliki kemampuan untuk
	mengelola pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus baik secara teknis administratif maupun teknis akademis.

Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip prinsip BKPBI 2. Prinsip Umum dan Cibermetik dalam Pembelajaran BKPBI 3. Prinsip Kontras dan Individualitas dalam Pembelajaran BKPBI 4. Prinsip Keterpaduan dalam Pembelajaran BKPBI 5. Tehnik-tehnik dalam BKPBI 6. Teknik Latihan Prawicara dan Pembentukan Fonem 7. Teknik Penggemblerangan, Penyadaran Irama/Aksen dan Teknik Pengembangan 8. Prosedur Pembelajaran BKPBI 9. Deteksi Bunyi Musik/Irama dan Diskriminasi Bunyi Musik/Irama 10. Identifikasi Bunyi Musik/Irama dan Komprehensi (Pemahaman) Bunyi Musik/Irama 11. PRAKTEK 				
Pustaka	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 15%;">Utama:</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Edja Sadjaja. 2005. Pendidikan Bahasa Bagi Anak Gangguan Pendengaran Dalam Keluarga. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi Berit H. Johnsen & Miriam D. Skjorten (3), <i>Pendidikan Kebutuhan Khusus Sebuah Pengantar</i>, Bandung: UPI Program Pascasarjana. an. 1997. Komunikasi Total. Depdikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Jakarta, Proyek Pendidikan Tenaga Guru. an & Cecilia Susila Yuswati. 2. Lani Bunawati. 2000. Penguasaan Bahasa Anak Tunarungu. Jakarta. Yayasan Santi Rama 3. Lani Bunawati & Sudjadi S. 1994. Pendidikan Luar Biasa Umum. Depdikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Jakarta, Proyek Tenaga Guru. 4. Mulyono A. rsih. 2007. Intervensi Dini Bagi Anak Tunarungu Dalam Perolehan Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. Pendidikan Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. 5. Murni Winatricia E.S. 2003. Deaf Studies, Language, And Education. Oxford. University Press 6. Somad & Tati Hernawati. 1996. Ortopedagogik Anak Tunarungu. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Tinggi, Jakarta, Proyek Pendidikan Tenaga Guru 7. Permanarian Jenderal Pen </td> </tr> <tr> <td>Pendukung:</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 8. Gargiulo. 2012. Special Education in Contemporary Society : an Intoduction. Birmingham. University of Alabama 9. Horak Deutsch. 2004. Introduction to Special Education: Teaching In an Age Of Opportunity. Fifth Edition. Boston. Allyn and Bacon. Pendidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi 10. Totok Bintor </td> </tr> </table>	Utama:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Edja Sadjaja. 2005. Pendidikan Bahasa Bagi Anak Gangguan Pendengaran Dalam Keluarga. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi Berit H. Johnsen & Miriam D. Skjorten (3), <i>Pendidikan Kebutuhan Khusus Sebuah Pengantar</i>, Bandung: UPI Program Pascasarjana. an. 1997. Komunikasi Total. Depdikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Jakarta, Proyek Pendidikan Tenaga Guru. an & Cecilia Susila Yuswati. 2. Lani Bunawati. 2000. Penguasaan Bahasa Anak Tunarungu. Jakarta. Yayasan Santi Rama 3. Lani Bunawati & Sudjadi S. 1994. Pendidikan Luar Biasa Umum. Depdikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Jakarta, Proyek Tenaga Guru. 4. Mulyono A. rsih. 2007. Intervensi Dini Bagi Anak Tunarungu Dalam Perolehan Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. Pendidikan Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. 5. Murni Winatricia E.S. 2003. Deaf Studies, Language, And Education. Oxford. University Press 6. Somad & Tati Hernawati. 1996. Ortopedagogik Anak Tunarungu. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Tinggi, Jakarta, Proyek Pendidikan Tenaga Guru 7. Permanarian Jenderal Pen 	Pendukung:	<ol style="list-style-type: none"> 8. Gargiulo. 2012. Special Education in Contemporary Society : an Intoduction. Birmingham. University of Alabama 9. Horak Deutsch. 2004. Introduction to Special Education: Teaching In an Age Of Opportunity. Fifth Edition. Boston. Allyn and Bacon. Pendidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi 10. Totok Bintor
Utama:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Edja Sadjaja. 2005. Pendidikan Bahasa Bagi Anak Gangguan Pendengaran Dalam Keluarga. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi Berit H. Johnsen & Miriam D. Skjorten (3), <i>Pendidikan Kebutuhan Khusus Sebuah Pengantar</i>, Bandung: UPI Program Pascasarjana. an. 1997. Komunikasi Total. Depdikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Jakarta, Proyek Pendidikan Tenaga Guru. an & Cecilia Susila Yuswati. 2. Lani Bunawati. 2000. Penguasaan Bahasa Anak Tunarungu. Jakarta. Yayasan Santi Rama 3. Lani Bunawati & Sudjadi S. 1994. Pendidikan Luar Biasa Umum. Depdikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Jakarta, Proyek Tenaga Guru. 4. Mulyono A. rsih. 2007. Intervensi Dini Bagi Anak Tunarungu Dalam Perolehan Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. Pendidikan Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. 5. Murni Winatricia E.S. 2003. Deaf Studies, Language, And Education. Oxford. University Press 6. Somad & Tati Hernawati. 1996. Ortopedagogik Anak Tunarungu. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Tinggi, Jakarta, Proyek Pendidikan Tenaga Guru 7. Permanarian Jenderal Pen 				
Pendukung:	<ol style="list-style-type: none"> 8. Gargiulo. 2012. Special Education in Contemporary Society : an Intoduction. Birmingham. University of Alabama 9. Horak Deutsch. 2004. Introduction to Special Education: Teaching In an Age Of Opportunity. Fifth Edition. Boston. Allyn and Bacon. Pendidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi 10. Totok Bintor 				
Dosen Pengampu	Faiz Noormiyanto, M.Pd.				
Matakuliah syarat	- Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama				

Mg Ke-	SUB-CPMK (SBG KEMAMPUAN AKHIR YG DIHARAPKAN)	INDIKATOR PENILAIAN	KRITERIA & BENTUK PENILAIAN	BANTUK PEMBELAJARAN, METODE PEMBELAJARAN, PENUGASAN,	MATERI PEMBELAJARAN (PUSTAKA)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Memiliki wawasan serta pemahaman tentang konsep, teori/atau fakta tentang Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama	<ol style="list-style-type: none"> Memahami rencana perkuliahan Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama Menyepakati aturan main dan strategi perkuliahan. Memiliki gambaran umum arah mata kuliah Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama 	Kriteria: Ketepatan pemahaman konsep Bentuk non-test: Resume Perkuliahan	Penjelasan oleh dosen mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan Game	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak perkuliahan Penjelasan strategi perkuliahan 	10
2	Memiliki wawasan serta pemahaman tentang hakikat Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama	<ol style="list-style-type: none"> Membuat rumusan tentang definisi Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama Menjelaskan tentang konsep Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama. Menjelaskan tentang Prinsip Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama 	Kriteria: Ketepatan pemahaman konsep Bentuk non-test: Resume Perkuliahan	<i>Inquiry learning, Discovery Learning, Discussion</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama Konsep, dan Hakekat Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama [1] Halaman 1-5 [2] Halaman 11-16 	15

3	Memiliki wawasan serta pemahaman tentang prinsip Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dan memahami Prinsip Umum dalam Pembelajaran BKPBI 2. Menjelaskan tentang prinsip Cibernetik dalam Pembelajaran BKPBI 	<p>Kriteria: Ketepatan pemahaman konsep</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Resume Perkuliahan • Presentasi 	<i>Inquiry learning, Discovery Learning, Discussion</i>	- Prinsip Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama [5] Halaman 1-5 [2] Halaman 56-63	10
4	Memiliki wawasan serta pemahaman tentang prinsip Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Prinsip Kontras dan Individualitas dalam Pembelajaran BKPBI 2. Menjelaskan cara asesment Individualitas dalam Pembelajaran BKPBI 	<p>Kriteria: Ketepatan pemahaman konsep</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Resume Perkuliahan • presentasi 	<i>Inquiry learning, Discovery Learning, Discussion</i>	- Pemahaman tentang prinsip Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama jenis-jenis asesment untuk anak dengan gangguan pendengaran [1] Halaman 45-50 [6] Halaman 70-76	15
5	Memiliki wawasan serta pemahaman tentang prinsip Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang Prinsip Keterpaduan dalam Pembelajaran BKPBI 2. Mengidentifikasi kebutuhan Prinsip Keterpaduan dalam Pembelajaran BKPBI pada anak 	<p>Kreteri: Rabrik kreteria grading</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan makalah • Presentasi 	<i>Inquiry learning, Discovery Learning, Discussion</i>	- Pemahaman tentang prinsip Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama jenis-jenis asesment untuk anak dengan gangguan pendengaran [1] Halaman 1-5 [7] Halaman 16-25	5

6	Memiliki wawasan serta pemahaman tentang tehnik Bina Komunikasi Persepsi	1. Menjelaskan bentuk pembelajaran Tehniktehnik dalam BKPBI	Kriteria: Ketepatan pemahaman konsep	<i>Inquiry learning, Discovery Learning, Discussion</i>	- media,metode,model tehnik yang	
	Bunyi dan Irama.	2. Menjelaskan tentang tehnik yang sesuai dengan kebutuhan anak dengan gangguan pendengaran.	Bentuk non-test: • Resume Perkuliahan • Presentasi		digunakan untuk BKPBI	
7	Memiliki wawasan serta pemahaman kemampuan tehnik Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama.	1. Menjelaskan tentang dampak anak dengan gangguan pendengaran dalam kehidupan sehari-hari. 2. Menjelaskan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi anak dengan gangguan pendengaran..	Kriteria: Ketepatan pemahaman konsep Bentuk non-test: • Resume Perkuliahan • Presentasi	<i>Inquiry learning, Discovery Learning, Discussion</i>	- Pengaruh gangguan pendengaran Terhadap Kemampuan Bahasa dan Komunikasi anak [1] Halaman 56-60 [4] Halaman 18-24	
8	UTS / Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya					
9	Memiliki wawasan serta pemahaman tentang tehnik Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama.	1. Menjelaskan tehnik Teknik Latihan Prawicara dan Pembentukan Fonem 2. Menjelaskan tentang prinsip prinsip Prawicara dan Pembentukan Fonem	Kriteria: Ketepatan pemahaman konsep Bentuk non-test: • Resume Perkuliahan • Presentasi	<i>Inquiry learning, Discovery Learning, Discussion</i>	- Metode Komunikasi (komunikasi yang tepat untuk anak dengan gangguan pendengaran) dalam [1] Halaman 60-65 [7] Halaman 45-50	10

10	Memiliki wawasan serta pemahaman tentang tehnik Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama.	1. Teknik Penggemblerangan, Penayadaran Irama/Aksen dan Teknik Pengembangan	Kriteria: Ketepatan pemahaman konsep Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Resume Perkuliahan • Presentasi 	<i>Inquiry learning, Discovery Learning, Discussion</i>	- Bahasa isyarat dan ejaan jari sebagai komponen komunikasi dengan anak dengan gangguan pendengaran [1] Halaman 70-74 [5] Halaman 85-86	10
11	Memiliki wawasan serta pemahaman tentang Prosedur Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama.	1. Prosedur Pembelajaran BKPBI	Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan pemahaman konsep Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Resume Perkuliahan • Presentasi 	<i>Inquiry learning, Discovery Learning, Discussion</i>	- Wawasan global tentang kebahasaan anak dengan gangguan pendengaran Studi komparasi tentang jenis komunikasi untuk anak dengan gangguan pendengaran di negara yang lain [1] Halaman 76-80 [6] Halaman 42-45	10

12	Memiliki wawasan serta pemahaman tentang Prosedur Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama.	1. Menjelaskan tentang Teknik Penggemblengan, Penyadaran Irama/Aksen dan Teknik Pengembangan	Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan pemahaman konsep Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Resume Perkuliahan • Presentasi 	<i>Inquiry learning, Discovery Learning, Discussion</i>	- Teknologi yang digunakan dalam pembelajaran anak gangguan pendengaran [1] Halaman 80-84 [2] Halaman 11-16	10
13	Memiliki wawasan serta pemahaman tentang tehnik Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama.	1. Mendeskripsikan Prosedur Pembelajaran BKPBI 2. Menjelaskan cara yang efektif dalam intervensi dini.	Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan pemahaman konsep Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Resume Perkuliahan 	<i>Inquiry learning, Discovery Learning, Discussion</i>	- Intervensi Dini Bagi anak dengan gangguan pendengaran [1] Halaman 87-89 [7] Halaman 11-16	10
		3. Mengetahui prinsip-prinsip dalam intervensi dini				

14	Memiliki wawasan serta pemahaman tentang tehnik Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang Deteksi Bunyi Musik/Irama dan Diskriminasi Bunyi Musik/Irama 2. Identifikasi Bunyi Musik/Irama dan Komprehensi (Pemahaman) Bunyi Musik/Irama dasardasar pendidikan anak dengan gangguan pendengaran.. 3. Menjelaskan tentang tujuan pendidikan anak dengan gangguan pendengaran.. 4. Menjelaskan tentang ruang lingkup pendidikan anak dengan gangguan pendengaran.. 5. Menjelaskan tentang manajemen pendidikan anak dengan gangguan pendengaran. 	<p>Kriteria: Ketepatan pemahaman konsep</p> <p>Bentuk non-test: Resume Perkuliahan Presentasi</p>	<i>Case Study</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang munculnya PPI. - Komponen Program Pengajaran Individual. - Proses Penyusunan Program Pengajaran Individual. - Model Program Pengajaran Individual. [1] Halaman 1-5 [9] Halaman 11-16 	10
15	Memiliki wawasan serta pemahaman tentang tehnik Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama.	1. Praktek BKPBI	<p>Kriteria: Ketepatan pemahaman konsep</p> <p>Bentuk non-test: Resume Perkuliahan Presentasi</p>	<i>Case Study</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian pendidikan inklusif. - Latar belakang munculnya konsep inklusi. - Tujuan pendidikan inklusif. - Pro dan kontra pendidikan inklusif. 	10
			Resume Perkuliahan Presentasi			

					<ul style="list-style-type: none"> - Ruang lingkup pendidikan inklusif. - Manajemen pendidikan inklusif. [1] Halaman 1-5 [7] Halaman 11-16 	
16	UAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa					

Sumber Bahan:


1. Edja Sadjaah. 2005. Pendidikan Bahasa Bagi Anak Gangguan Pendengaran Dalam Keluarga. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi Berit H. Johnsen & Miriam D. Skjorten (Editor) (2003), *Pendidikan Kebutuhan Khusus Sebuah Pengantar*, Bandung: UPI Program Pascasarjana.
2. Lani Bunawan. 1997. Komunikasi Total. Depdikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Jakarta, Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
3. Lani Bunawan & Cecilia Susila Yuswati. 2000. Penguasaan Bahasa Anak Tunarungu. Jakarta. Yayasan Santi Rama
4. Murni Winarsih. 2007. Intervensi Dini Bagi Anak Tunarungu Dalam Perolehan Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
5. Marc M & Patricia E.S. 2003. Deaf Studies, Language, And Education. Oxford. University Press
6. Permanarian Somad & Tati Hernawati. 1996. Ortopedagogik Anak Tunarungu. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Jakarta, Proyek Pendidikan Tenaga Guru

Penilaian

No.	Butir Penilaian	Bobot (%)
1	Tugas	10
2	Diskusi/Seminar kecil	10
3	Ujian Mid Semester	25
4	Ujian Akhir Semester	30
5	Sikap, Kehadiran, Keaktifan	25

Skala Penilaian

Skor	Nilai Huruf	Nilai Bobot
85,01 – 100,00	A	4,00
79,01 – 85,00	A-	3,75
74,01 – 79,00	B+	3,25
70,01 – 74,00	B	3,00
65,01 – 70,00	B-	2,75
60,01 – 65,00	C+	2,25
55,01 – 60,00	C	2,00
39,01 – 55,00	D	1,00
0,00 – 39,00	E	0,00

	UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA		
RENCANA TUGAS MAHASISWA			
MATA KULIAH			
KODE	K45214	SKS	SEMESTER
DOSEN PENGAMPU	Dwi Setianingsih, M.Pd		
BENTUK TUGAS			
Makalah			
JUDUL TUGAS			
Makalah Materi Per-Pertemuan			
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH			
Disesuaikan dengan bahan kajian yang digunakan			
DESKRIPSI TUGAS			
Tugas ini merupakan resume perkuliahan yang disampaikan dosen, dilengkapi dengan intepretasi mahasiswa mengenai materi yang telah didapatkan dan diakhiri dengan kesimpulan.			
METODE Pengerjaan Tugas			
Mahasiswa membuat resume perkuliahan dengan format dan ketentuan khusus (Maksimal 5 lembar, kertas ukuran A4, <i>font times new roman</i> 12, spasi 1,5, margin 4-4-3-3, terdiri dari: (1) hasil resume, (2) interpretasi, (3) kesimpulan)			
BENTUK DAN FORMAT LUARAN			
Dokumen makalah perkuliahan			
INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN			
Kesesuaian format	20%		
Isi	20 %		
Ketajaman Interpretasi	60%		
JADWAL PELAKSANAAN			
Minggu ke 3 sampai minggu ke 12	1 minggu		
LAIN-LAIN			
Tugas ini memiliki bobot 25% dari keseluruhan penilaian pada mata kuliah ini.			
DAFTAR RUJUKAN			

KRITERIA PENILAIAN

1. Skala Penilaian

Skor	Nilai Huruf	Nilai Bobot
01 – 100,000	A	4,00
01 – 85,00	A-	3,75
01 – 79,00	B+	3,25
01 – 74,00	B	3,00
01 – 70,00	B-	2,75
01 – 65,00	C+	2,25
01 – 60,00	C	2,00
01 – 55,00	D	1,00
– 39,00	E	0,00

00


2. Penjelasan Kriteria Penilaian

DIMENSI	SKALA				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Kesesuaian format	Skor ≥81 Format sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati, rapi, dan sistematis.	(61-80) Format sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dan rapi.	(41-60) Format sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.	(21-40) Format tidak sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dan rapi.	Skor ≤20 Format tidak sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dan tidak rapi.
Isi	Isi sangat jelas, detail dan sistematis, dilengkapi dengan sumber rujukan yang jelas	Isi sangat jelas, dilengkapi dengan sumber rujukan yang jelas	Isi kurang jelas, dan dilengkapi dengan rujukan yang sesuai.	Isi tidak sesuai dengan ketentuan, namun dilengkapi rujukan yang jelas	Isi tidak sesuai dengan ketentuan, dan tidak dilengkapi rujukan yang jelas
Interpretasi	Sangat tajam, detail, pendapat dan sanggahan disertai dengan buktibukti yang akurat.	Detail disertai dengan bukti-bukti yang akurat.	Detail namun tidak disertai dengan buktibukti yang akurat.	Singkat, namun disertai dengan bukti-bukti yang akurat.	Sangat singkat dan tidak disertai dengan bukti-bukti yang akurat.

3. Komponen Evaluasi (CP)

Aspek Penilaian	Presentase
Kesesuaian format	20%

Isi	20 %
Ketajaman Interpretasi	60%
Total	100%

	UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA		
RENCANA TUGAS MAHASISWA			
MATA KULIAH	BKPBI		
KODE	K45214	SKS	SEMESTER
DOSEN PENGAMPU	Dwi Setianingsih, M.Pd		
BENTUK TUGAS	Makalah		
JUDUL TUGAS	Study Kasus Disabilitas		
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Disesuaikan dengan bahan kajian yang digunakan		
DESKRIPSI TUGAS	<p>Tugas ini merupakan resume perkuliahan yang disampaikan dosen, dilengkapi dengan intepretasi mahasiswa mengenai materi yang telah didapatkan dan diakhiri dengan kesimpulan.</p> <p>METODE Pengerjaan Tugas</p> <p>Mahasiswa membuat resume perkuliahan dengan format dan ketentuan khusus (Maksimal 5 lembar, kertas ukuran A4, <i>font times new roman</i> 12, spasi 1,5, margin 4-4-3-3, terdiri dari: (1) hasil resume, (2) interpretasi, (3) kesimpulan)</p> <p>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</p> <p>Dokumen makalah perkuliahan</p> <p>INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN</p>		
Kesesuaian format	20%		
Isi	20 %		
Ketajaman Interpretasi	60%		
JADWAL PELAKSANAAN	3 minggu		
Minggu 13 sampai minggu ke 15	LAIN-LAIN		
Tugas ini memiliki bobot 25% dari keseluruhan penilaian pada mata kuliah ini.	DAFTAR RUJUKAN		

KRITERIA PENILAIAN

1. Skala Penilaian

Skor	Nilai Huruf	Nilai Bobot
01 – 100,000	A	4,00
01 – 85,00	A-	3,75
01 – 79,00	B+	3,25
01 – 74,00	B	3,00
01 – 70,00	B-	2,75
01 – 65,00	C+	2,25
01 – 60,00	C	2,00
01 – 55,00	D	1,00
– 39,00	E	0,00

00

2. Penjelasan Kriteria Penilaian

	SKALA				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Kesesuaian format	Skor ≥ 81 Format sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati, rapi, dan sistematis.	(61-80) Format sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dan rapi.	(41-60) Format sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.	(21-40) Format tidak sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dan rapi.	Skor ≤ 20 Format tidak sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dan tidak rapi.
Isi	Isi sangat jelas, detail dan sistematis, dilengkapi dengan sumber rujukan yang jelas	Isi sangat jelas, dilengkapi dengan sumber rujukan yang jelas	Isi kurang jelas, dan dilengkapi dengan rujukan yang sesuai.	Isi tidak sesuai dengan ketentuan, namun dilengkapi rujukan yang jelas	Isi tidak sesuai dengan ketentuan, dan tidak dilengkapi rujukan yang jelas
Interpretasi	Sangat tajam, detail, pendapat dan sanggahan disertai dengan buktibukti yang akurat.	Detail disertai dengan bukti-bukti yang akurat.	Detail namun tidak disertai dengan buktibukti yang akurat.	Singkat, namun disertai dengan bukti-bukti yang akurat.	Sangat singkat dan tidak disertai dengan buktibukti yang akurat.

3. Komponen Evaluasi (CP)

Aspek Penilaian	Presentase
Kesesuaian format	20%
Isi	20 %
Ketajaman Interpretasi	60%
Total	100%